



PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

UNAUDITED



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 30 SEPTEMBER 2020
PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk.**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama** : Lianne Widjaja
Alamat Kantor : Graha Sucofindo Lantai 13 Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT. 011/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 – 79180050/ 021-7981000
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Eddy Sutisna
Alamat Kantor : Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Meditrانيا Regency Cikunir, RT. 001/RW.002 Jaka Mulya, Bekasi Selatan
Nomor Telepon : 021 – 79180050/021-7981000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua Informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Oktober 2020

Lianne Widjaja
Presiden Direktur

Eddy Sutisna
Direktur

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020 (UNAUDITED)	31 Desember 2019 (AUDITED)
<u>A S E T</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2f,2s,4	1.101.052.729.832	615.237.301.512
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2g,2s,5,15	-	1.000.796.000
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2t,6,15	1.250.889.770.012	1.122.350.372.485
Piutang lain-lain			
Pihak yang berelasi	2s,7,33	6.797.129.797	6.458.521.676
Pihak ketiga - neto	2e,31	272.790.095.346	174.227.911.074
Persediaan - neto	2h,8,15	678.193.384.624	752.559.027.509
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	9a	14.928.484.344	31.786.910.255
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i,10	24.311.881.066	57.474.877.107
Investasi jangka pendek		2.016.011.198	-
Jumlah Aset Lancar		3.350.979.486.219	2.761.095.717.618
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2e,31	21.712.762	537.547.061
Aset pajak tangguhan - neto	2n,18	6.620.374.993	9.222.332.374
Tagihan Pajak	9a, 9b	539.195.987	539.195.987
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 387.355.780.473 pada tahun 2020 (2019: Rp 381.056.748.952)	2j,2m,2p 11,15	82.874.921.571	86.888.676.915
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 40.425.114.607 pada tahun 2020 (2019: Rp 36.774.214.828)	2k,2m,12	20.218.707.602	22.818.968.809
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 62.064.142.027 pada tahun 2020	13	54.678.971.178	-
Uang jaminan		3.490.604.750	3.576.604.750
Aset pensiun	2o,30a	18.789.510.753	18.027.702.000
Dana pensiun	2o,30	101.166.093.444	91.908.662.863
Aset lain-lain	2l,14	1.083.972.975	1.257.030.598
Jumlah Aset Tidak Lancar		289.484.066.015	234.776.721.357
JUMLAH ASET		3.640.463.552.234	2.995.872.438.975

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 September 2020 (UNAUDITED)	31 Desember 2019 (AUDITED)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank dan cerukan	2s,5,6,8,11,15	-	25.000.000.000
Utang usaha			
Pihak berelasi	2c,2s,16	78.569.413.784	91.220.912.832
Pihak ketiga	2e,31	1.427.189.594.067	933.965.793.613
Utang lain-lain	2c,2s, 17	93.916.433.664	73.149.702.668
Utang pajak	2n,18	57.417.749.148	46.743.864.680
Pendapatan ditangguhkan	2d	-	522.725.156
Beban akrual	2d,2s, 19	60.549.252.760	55.418.988.001
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,20	65.425.322.111	55.071.795.000
Utang aset hak guna jangka pendek	13	18.384.065.201	-
		1.801.451.830.735	1.281.093.781.950
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang Jaminan	2s, 21	214.585.498.488	213.240.521.784
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,18	1.036.936.584	46.936.584
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,30	107.070.128.252	92.970.461.002
Utang aset hak guna jangka panjang	13	14.723.735.456	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	2s	12.887.101.363	16.521.690.943
		350.303.400.143	322.779.610.313
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.801.451.830.735	1.281.093.781.950
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		350.303.400.143	322.779.610.313
JUMLAH LIABILITAS		2.151.755.230.878	1.603.873.392.263
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	23	91.849.275.000	91.849.275.000
Tambahan modal disetor	24	9.056.550.000	9.056.550.000
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	1c	(65.747.565.349)	(65.747.565.349)
Saldo laba	25		
Ditentukan penggunaannya		18.369.855.000	18.369.855.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.435.165.961.666	1.338.460.006.497
		-	-
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.488.694.076.317	1.391.988.121.148
Kepentingan nonpengendali	22	14.245.039	10.925.564
		1.488.708.321.356	1.391.999.046.712
JUMLAH EKUITAS		1.488.708.321.356	1.391.999.046.712
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.640.463.552.234	2.995.872.438.975

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2020 (UNAUDITED)	30 September 2019 (UNAUDITED)
PENDAPATAN	2d,26	9.742.658.906.025	10.282.367.321.635
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2e,27,31	(8.464.578.255.701)	(9.035.016.631.450)
LABA BRUTO		1.278.080.650.324	1.247.350.690.185
PENGHASILAN (BEBAN) USAHA			
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran		522.977.852	2.796.189.150
Penghasilan bunga	29	23.060.609.519	11.321.828.530
Beban penjualan	2d,28a	(666.138.178.053)	(694.345.761.954)
Beban umum dan administrasi	2d,28b	(173.170.915.535)	(145.792.851.642)
Beban bunga dan provisi bank		(2.793.089.097)	(10.198.106.235)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2d,28c	2.904.932.593	2.519.579.345
		(815.613.662.721)	(833.699.122.806)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		462.466.987.603	413.651.567.379
Beban Pajak Penghasilan	2n,18	(101.866.660.474)	(99.474.574.397)
LABA TAHUN BERJALAN		360.600.327.129	314.176.992.982
Penghasilan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		360.600.327.129	314.176.992.982
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		360.596.787.654	314.175.396.890
Kepentingan nonpengendali	22	3.539.475	1.596.092
JUMLAH		360.600.327.129	314.176.992.982
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		360.596.787.654	314.175.396.890
Kepentingan nonpengendali	22	3.539.475	1.596.092
JUMLAH		360.600.327.129	314.176.992.982
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		392,60	342,06

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Saldo laba		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2018	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	1.121.702.099.660	1.237.953.781.311	9.898.721.573	1.247.852.502.884
Laba komprehensif bersih periode Desember 2019	-	-	-	-	428.415.981.870	428.415.981.870	2.502.235	428.418.484.105
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan					235.757.022	235.757.022	(14.022)	235.743.000
Dividen kas 25	-	-	-	-	(219.519.767.250)	(219.519.767.250)	-	(219.519.767.250)
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali 25	-	-	-	-	-	-	(2.272.924.800)	(2.272.924.800)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			(62.723.567.000)		7.625.935.195	(55.097.631.805)	(7.617.359.422)	(62.714.991.227)
Saldo per 31 Desember 2019	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.338.460.006.497	1.391.988.121.148	10.925.564	1.391.999.046.712
Dampak penyesuaian atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 73	-	-	-	-	(2.120.398.735)	(2.120.398.735)	-	(2.120.398.735)
Saldo per 31 Desember 2019	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.336.339.607.762	1.389.867.722.413	10.925.564	1.389.878.647.977
Laba komprehensif bersih periode September 2020	-	-	-	-	360.596.787.654	360.596.787.654	3.539.475	360.600.327.129
Dividen kas	-	-	-	-	(261.770.433.750)	(261.770.433.750)	-	(261.770.433.750)
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(220.000)	(220.000)
Saldo per 30 September 2020	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.435.165.961.666	1.488.694.076.317	14.245.039	1.488.708.321.356

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2020	30 September 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan kas dari pelanggan		10.516.444.981.215	11.140.271.990.625
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(9.696.562.812.114)	(10.221.519.481.839)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		819.882.169.101	918.752.508.786
Pembayaran pajak penghasilan		(51.712.334.977)	(101.131.583.244)
Penerimaan uang jaminan		-	952.449.359
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		768.169.834.124	818.573.374.901
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
Penerimaan dividen kas			
Penerimaan hasil penjualan aktiva tetap	11	253.636.363	413.200.689
Penerimaan bunga		23.060.609.519	11.321.828.530
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	(62.723.567.000)
Perolehan aset tetap	11	(8.806.491.167)	(10.541.490.897)
Perolehan aset sewa pembiayaan		(1.623.417.672)	(3.676.814.102)
Perolehan aset tidak berwujud	12	(5.675.000.000)	(8.505.000.000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		7.209.337.043	(73.711.842.780)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Penambahan hutang bank		-	530.000.000.000
Pembayaran hutang bank		(25.000.000.000)	(903.000.000.000)
Pembayaran bunga dan provisi		(2.793.089.097)	(10.198.106.235)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	24	(261.770.433.750)	(219.519.767.250)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang sahamnya nonpengendali	24	(220.000)	(2.272.384.800)
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas pendanaan		(289.563.742.847)	(604.990.258.285)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		485.815.428.320	139.871.273.836
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		615.237.301.512	249.989.569.797
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.101.052.729.832	389.860.843.633
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
Terdiri dari:			
Kas dan setara kas		1.101.052.729.832	420.578.292.363
Cerukan		-	(30.717.448.730)
JUMLAH		1.101.052.729.832	389.860.843.633

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 19 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 14 Juli 2020, mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049376.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 20 Juli 2020.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Pancoran, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2020.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp 5.750 per saham, sesuai dengan surat izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/ BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Persentase pemilikan			Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset	Jumlah aset
	2020	2019	Domisili			30 Sept' 2020 (dalam ribuan rupiah)	31 Des' 2019 (dalam ribuan rupiah)
PT Blue Gas Indonesia	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian LPG.	1991	366.992.500	298.825.376
PT Tira Satria Properti	99,89%	99,89%	Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang. Saat ini anak perusahaan belum beroperasi.	-	2.300	2.300
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung							
PT.Gazenta Niaga	99,90%	99,90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam	2013	20.796.737	10.470.975

PT. Blue Gas Indonesia ("BGI") beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase pemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat menjadi 75,00% pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 1.893.554 saham BGI dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di BGI. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2020, yang dinyatakan dalam akta No. 12 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 16 Juli 2020 (2019 : akta No. 8 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H, tanggal 26 April 2017) adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris :</u>	<u>2020</u>
Presiden Komisaris	: Meity Tjiptobiantoro
Komisaris	: Shinta Widjaja Kamdani Chandra Natalie Widjaja
Komisaris Independen	: Bambang Setiawan Hendra Kartasasmita

<u>Dewan Direksi :</u>	
Presiden Direktur	: Lianne Widjaja
Direktur	: Adhi Bertus Supit Eddy Sutisna Umi Marzukoh

<u>Dewan Komisaris :</u>	<u>2019</u>
Presiden Komisaris	: Meity Tjiptobiantoro
Komisaris	: Shinta Widjaja Kamdani Chandra Natalie Widjaja
Komisaris Independen	: Franky Jamin Bambang Setiawan Hendra Kartasasmita

<u>Dewan Direksi :</u>	
Presiden Direktur	: Lianne Widjaja
Direktur	: Adhi Bertus Supit Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Ketua	: Hendra Kartasasmita
Anggota	: Fauzy Ruskam
Anggota	: Prawira Atmadja

	<u>2019</u>
Ketua	: Franky Jamin
Anggota	: Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc
Anggota	: Bambang Setiawan
Anggota	: Hendra Kartasasmita

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 2.158 dan 2.109 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi. untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017) Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup tidak mendapatkan dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 72.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 2.120.398.735 pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020, aset hak guna dan Utang aset hak guna Grup meningkat masing-masing sebesar Rp 54.678.971.178 dan Rp 33.107.800.657.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *Investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp 14.918 /AS\$1 dan Rp13.901/AS\$1.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknyanya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknyanya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknyanya.
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknyanya sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknyanya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknyanya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening koran, deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin untuk utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset tetap

1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5
Aset sewa pembiayaan	4 - 20

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

I. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

n. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat sewa dimulai sebesar nilai wajar aset sewaan atau jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 2019. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain yang seluruhnya

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, liabilitas imbalan jangka pendek, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif pada tahun 2020:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan dan Entitasnya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	318.309.200	354.102.642
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	436.065.895.457	86.564.628.258
PT Bank CIMB Niaga Tbk	312.040.666.742	26.785.411.669
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.351.236.585	121.374.768.152
PT Bank Central Asia Tbk	38.317.458.518	30.395.752.069
PT Bank Mega	20.032.806.551	68.548.288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.377.694.863	151.046.597.989
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.147.192.441	661.543.496
PT Bank HSBC Indonesia	775.320.363	65.827.201
PT Bank OCBC NISP Tbk	506.874.224	77.450.454
PT Bank Nasionalnoba Tbk	475.161.555	45.318.329
Citibank, N.A, Cabang Jakarta	188.251.250	85.668.915
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	89.728.871	16.424.382
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.062.390	51.179.506
PT Bank UOB Buana Tbk	-	92.114.128
PT Bank CTBC Indonesia	-	30.189.697.109
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.779.543.067	1.789.446.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.527.755	72.822.109
Sub - Jumlah	<u>897.234.420.632</u>	<u>449.383.198.870</u>
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.500.000.000	3.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.000.000.000	65.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.000.000.000	39.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.000.000.000	57.000.000.000
PT Bank Permata	-	1.500.000.000
Sub - Jumlah	<u>203.500.000.000</u>	<u>165.500.000.000</u>
JUMLAH	<u>1.101.052.729.832</u>	<u>615.237.301.512</u>

Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun	3,50% - 6,50%	4,50 - 7,30%
---	---------------	--------------

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, akun ini terdiri dari rekening Rupiah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.281.752.522.252	1.143.213.124.725
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(30.862.752.240)</u>	<u>(20.862.752.240)</u>
Neto	1.250.889.770.012	1.122.350.372.485

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	1.148.444.131.840	1.026.805.301.959
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	114.972.166.472	101.094.230.767
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	5.069.714.369	4.470.502.048
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	3.695.488.032	5.213.080.446
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	4.413.253.771	3.383.010.136
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	<u>5.157.767.768</u>	<u>2.246.999.369</u>
Jumlah	1.281.752.522.252	1.143.213.124.725
Cadangan penurunan nilai	<u>(30.862.752.240)</u>	<u>(20.862.752.240)</u>
Neto	1.250.889.770.012	1.122.350.372.485
	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Mutasi cadangan penurunan nilai		
Saldo awal tahun	20.862.752.240	21.497.981.469
Penyisihan (Catatan 28)	10.000.000.000	777.802.947
Penghapusan	-	<u>(1.413.032.176)</u>
Saldo akhir	30.862.752.240	20.862.752.240

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 15). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak yang berelasi		
PT Wyeth Indonesia	6.424.408.253	6.019.083.358
Karyawan	372.721.544	439.438.318
Jumlah	<u>6.797.129.797</u>	<u>6.458.521.676</u>
Prinsipal (Catatan 33a) - pihak ketiga		
PT Sari Husada	83.757.026.898	63.572.490.984
PT Colgate Palmolive Indonesia	63.438.200.274	40.597.803.551
PT Mars Symbioscience Indonesia	38.257.967.309	7.219.863.786
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	14.646.000.072	16.140.479.707
PT Herlina Indah	14.319.885.776	6.087.895.929
PT Multi Bintang Indonesia	9.113.380.386	1.547.310.218
PT Anggana Catur Prima	8.395.037.331	7.090.561.125
PT Marketama Indah	7.931.569.021	8.476.941.994
PT Bukalapak	6.861.414.709	-
PT Hidayah Insan Mulia	6.705.356.780	527.287.840
PT Sari Enesis Indah	5.136.277.685	828.005.849
PT Yupi Indo Jelly Gum	4.210.129.869	1.798.690.814
PT Galenium Pharmasia	3.465.676.732	2.941.605.903
PT DCH Auriga Indonesia	1.567.749.297	-
PT Quaker Indonesia	1.045.879.220	5.799.279.170
PT Nutricia Medical Nutrition	578.452.634	3.378.822.981
PT Nutrifood Indonesia	400.223.919	58.193.947
CV Pasific Harvest	344.293.572	1.802.293.413
PT Karacoco Nucifera Pratama	316.071.323	41.604.970
PT Global Digital Niaga	311.285.971	2.682.050.855
PT Pandurasa Kharisma	157.265.901	-
PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory	30.820.533	-
PT DSG Surya Mas Indonesia	24.126.887	39.836.359
PT Mata Gunung Altazor	21.824.360	-
Pinjaman karyawan non manajerial	455.552.188	799.305.426
Piutang pembelian bahan baku	1.131.627.510	1.521.530.294
Lain-lain	166.999.189	1.276.055.959
Jumlah	<u>272.790.095.346</u>	<u>174.227.911.074</u>

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Barang dagangan/jadi	694.461.784.062	768.263.540.449
Bahan baku dan pembungkus	19.694.803.433	12.794.183.208
Jumlah	<u>714.156.587.495</u>	<u>781.057.723.657</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang	<u>(35.963.202.871)</u>	<u>(28.498.696.148)</u>
Neto	<u>678.193.384.624</u>	<u>752.559.027.509</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan dan cadangan barang usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	28.498.696.148	41.983.601.448
Penyisihan	23.877.940.878	26.860.077.386
Penghapusan	<u>(16.413.434.155)</u>	<u>(40.344.982.686)</u>
Saldo akhir	<u>35.963.202.871</u>	<u>28.498.696.148</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp725.003.878.563.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp786.973.518.221.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Akun ini merupakan :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	14.356.617.473	31.573.158.722
Entitas Anak		
PT Gazenta Niaga (Catatan 18)		
Pajak Penghasilan Badan 2020	561.236.956	-
Pajak Penghasilan Badan 2019	539.195.987	539.195.987
Pajak Pertambahan Nilai - neto	10.629.915	-
Jumlah	15.467.680.331	32.326.106.242
Bagian tidak lancar	(539.195.987)	(539.195.987)
Bagian lancar	14.928.484.344	31.786.910.255

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP") kepada Perusahaan.

Pada tanggal 28 April 2020, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2018 sebesar Rp213.751.699, yang sama dengan tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp48.647.310. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 6 Mei 2020. STP PPN tersebut dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 1 April 2019, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2017 sebesar Rp507.063.967, yang lebih rendah sebesar Rp150.335 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 23 sebesar Rp300.000 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN sebesar Rp147.818. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 26 April 2019. Selisih lebih bayar pajak yang diakui DJP serta SKPKB/STP dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sewa gedung dan gudang	7.789.734.782	38.669.718.368
Uang muka pembelian	12.007.790.634	12.730.192.919
Asuransi	262.615.446	53.699.996
Operasi	756.334.819	777.517.490
Perjalanan dinas	436.027.700	764.563.691
Lain-lain	3.059.377.685	4.479.184.643
Jumlah	24.311.881.066	57.474.877.107

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	27.562.468.445	-	-	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	52.381.779.962	11.922.051	28.500.000	-	52.365.202.013
Mesin dan peralatan pabrik	82.943.761.463	1.808.440.822	4.344.323.452	-	80.407.878.833
Tabung gas	247.340.550.225	6.038.250.000	865.380.136	-	252.513.420.089
Peralatan dan perabot kantor	8.385.078.806	198.557.380	27.196.292	-	8.556.439.894
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.076.241.763	136.685.458	1.547.566.988	-	13.665.360.233
Kendaraan	13.250.984.817	612.635.456	410.100.235	-	13.453.520.038
Sub-jumlah	446.940.865.481	8.806.491.167	7.223.067.103	-	448.524.289.545
Aset sewa pembiayaan	21.004.560.387	701.852.112	-	-	21.706.412.499
Jumlah biaya perolehan	467.945.425.868	9.508.343.279	7.223.067.103	-	470.230.702.044
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	41.526.447.025	1.218.947.891	28.500.000	-	42.716.894.916
Mesin dan peralatan pabrik	75.819.913.318	1.970.944.368	4.217.859.088	-	73.572.998.598
Tabung gas	224.332.404.027	6.169.779.005	865.380.136	-	229.636.802.896
Peralatan dan perabot kantor	6.292.656.543	411.453.482	27.196.292	-	6.676.913.733
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.960.273.632	446.879.441	1.546.750.488	-	12.860.402.585
Kendaraan	8.615.627.911	1.135.168.122	403.265.231	-	9.347.530.802
Sub-jumlah	370.547.322.456	11.353.172.309	7.088.951.235	-	374.811.543.530
Aset sewa pembiayaan	10.509.426.497	2.034.810.446	-	-	12.544.236.943
Jumlah akumul. penyusutan	381.056.748.953	13.387.982.755	7.088.951.235	-	387.355.780.473
Nilai tercatat	86.888.676.915				82.874.921.571

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	27.766.046.445	-	203.578.000	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	55.405.149.539	241.004.115	3.264.373.692	-	52.381.779.962
Mesin dan peralatan pabrik	82.871.483.335	966.934.885	894.656.757	-	82.943.761.463
Tabung gas	241.641.843.007	5.917.000.000	218.292.782	-	247.340.550.225
Peralatan dan perabot kantor	8.489.023.792	1.059.547.125	1.163.492.111	-	8.385.078.806
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.135.792.427	210.261.472	269.812.136	-	-
Kendaraan	11.475.013.057	2.569.059.031	793.087.271	-	13.250.984.817
Sub-jumlah	442.784.351.602	10.963.806.628	6.807.292.749	-	446.940.865.481
Aset sewa pembiayaan	18.724.560.387	2.280.000.000	-	-	21.004.560.387
Jumlah biaya perolehan	<u>461.508.911.989</u>	<u>13.243.806.628</u>	<u>6.807.292.749</u>	-	<u>467.945.425.868</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	42.810.663.886	1.958.926.826	3.243.143.687	-	41.526.447.025
Mesin dan peralatan pabrik	73.771.582.488	2.920.178.281	871.847.451	-	75.819.913.318
Tabung gas	215.272.102.213	9.277.887.830	217.586.016	-	224.332.404.027
Peralatan dan perabot kantor	7.055.596.725	390.970.912	1.153.911.094	-	6.292.656.543
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.415.631.845	792.066.477	247.424.690	-	13.960.273.632
Kendaraan	7.818.566.456	1.590.148.726	793.087.271	-	8.615.627.911
Sub-jumlah	360.144.143.613	16.930.179.052	6.527.000.209	-	370.547.322.456
Aset sewa pembiayaan	7.300.766.309	3.208.660.188	-	-	10.509.426.497
Jumlah akumul. penyusutan	<u>367.444.909.922</u>	<u>20.138.839.240</u>	<u>6.527.000.209</u>	-	<u>381.056.748.953</u>
Nilai tercatat	<u>94.064.002.067</u>				<u>86.888.676.915</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 SEPTEMBER 2020</u>	<u>31 DESEMBER 2019</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	8.977.814.972	13.383.082.450
Beban usaha (Catatan 28)		
- Beban penjualan	2.237.053.906	3.260.077.055
- Beban umum dan administrasi	2.173.113.877	3.495.679.735
Jumlah	<u>13.387.982.755</u>	<u>20.138.839.240</u>

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m² yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 30 September 2020 dan 2019, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 28c):

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Hasil penjualan	253.636.363	2.874.974.492
Nilai Buku	<u>(134.115.868)</u>	<u>(280.292.540)</u>
Laba penjualan	<u>119.520.495</u>	<u>2.594.681.952</u>

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 30 September 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp 195.721.300.111.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp226.479.924.968. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya masing-masing memiliki nilai buku Rp nihil.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 293.163.577.545 dan Rp262.925.670.624 (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2020 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp409.424.000.000 (2019: Rp 409.424.000.000) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan:

	Per 30 September 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<i>Goodwill</i>	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	17.485.723.739	1.050.638.572	-	-	18.536.362.311
Licensi	39.552.255.411	-	-	-	39.552.255.411
Jumlah biaya perolehan	<u>59.593.183.637</u>	<u>1.050.638.572</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.643.822.209</u>
Akumulasi amortisasi					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	17.270.344.304	712.239.947	-	-	17.982.584.251
Licensi	17.903.870.524	2.938.659.832	-	-	20.842.530.356
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>36.774.214.828</u>	<u>3.650.899.779</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.425.114.607</u>
Nilai Buku	<u>22.818.968.809</u>				<u>20.218.707.602</u>
Per 31 Desember 2019					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<i>Goodwill</i>	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	16.945.173.739	540.550.000	-	-	17.485.723.739
Licensi	38.472.025.618	24.080.229.793	23.000.000.000	-	39.552.255.411
Jumlah biaya perolehan	<u>57.972.403.844</u>	<u>24.620.779.793</u>	<u>23.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>59.593.183.637</u>
Akumulasi amortisasi					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	15.068.836.468	2.201.507.836	-	-	17.270.344.304
Licensi	32.322.599.913	3.981.270.611	18.400.000.000	-	17.903.870.524
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>48.991.436.381</u>	<u>6.182.778.447</u>	<u>18.400.000.000</u>	<u>-</u>	<u>36.774.214.828</u>
Nilai Buku	<u>8.980.967.463</u>				<u>22.818.968.809</u>

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia, Entitas Anaknya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp 3.650.899.779 untuk Periode 30 September 2020 (2019: Rp6.182.778.447). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET HAK GUNA

	Per 30 September 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Bangunan dan prasarana	45.896.675.781	14.818.331.333	-	-	60.715.007.114
Kendaraan	51.406.206.413	6.696.063.131	2.074.163.453	-	56.028.106.091
Jumlah biaya perolehan	<u>97.302.882.194</u>	<u>21.514.394.464</u>	<u>2.074.163.453</u>	-	<u>116.743.113.205</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	18.225.076.448	10.999.299.903	-	-	29.224.376.351
Kendaraan	24.853.129.811	9.316.369.852	1.329.733.987	-	32.839.765.676
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>43.078.206.259</u>	<u>20.315.669.755</u>	<u>1.329.733.987</u>	-	<u>62.064.142.027</u>
Nilai Buku	<u>54.224.675.935</u>				<u>54.678.971.178</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>
Beban usaha (Catatan 28)	
- Beban penjualan	16.356.695.559
- Beban umum dan administrasi	3.958.974.196
Jumlah	<u>20.315.669.755</u>

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang piutang karyawan non manajerial.

15. UTANG BANK DAN CERUKAN

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Hutang bank</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
Jumlah	-	<u>25.000.000.000</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar 6,00% - 6,50% per tahun di tahun 2020 (2019 : 6,50% - 6,80%) dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp250.000.000.000 yang diikat secara fidusia. Pada tanggal 13 Mei 2020 perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000 dan plafond fasilitas kredit modal diturunkan menjadi Rp 240.000.000.000.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* maksimal 2,0 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Dividend Payout Ratio* 50% dari saldo laba ditahan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2021.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank Club Deal dengan plafon maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Bank pemberi pinjaman terdiri dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan porsi pinjaman Rp500.000.000.000, dan Citibank N.A., cabang Jakarta dengan porsi pinjaman Rp100.000.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,50% per tahun atau berkisar antara 7,20% - 7,75% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,25% - 8,25% per tahun), dan dijamin dengan piutang dagang Perusahaan senilai 110% dari plafon kredit.

Fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun dan telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2019, dan tidak diperpanjang.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000 dan Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate* atau berkisar 6,06% - 6,90% per tahun di tahun 2020 (2019 : 5,80% - 7,20% per tahun).. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang dan piutang usaha sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara fidusia pada tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar 6,65% - 6,75% per tahun di tahun 2020 (2019 : 6,15% - 7,45% per tahun), dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2018, tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dinaikkan menjadi 8,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000, dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000 tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp320.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara bersama-sama.

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cerukan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 9 Agustus 2020 dimana tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan tersebut menjadi 8% per tahun.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada rekening cadangan pembayaran kewajiban yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas kredit tersebut telah berakhir pada tanggal 9 Agustus 2021 dan masih dalam proses perpanjangan.

The Bank Nationalnobu Tbk

Pada bulan November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,88% per tahun. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini diturunkan menjadi Rp25.000.000.000. Amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 14 Desember 2018 dengan menaikkan tingkat bunga menjadi 10,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 15 November 2019 dan tidak diperpanjang.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PTOD3) Money Market Line sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini ditingkatkan menjadi Rp75.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini berkisar antara 5,90% - 6,42% per tahun di tahun 2020 (2019 : 6,35% - 8,25% per tahun).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan dengan nilai sebesar Rp75.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2020.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,90% - 8,08% per tahun di tahun 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini selama tahun 2019. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 22 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,70% per tahun dan dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Oktober 2016 jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000, dan tingkat suku bunga mengambang diturunkan menjadi sebesar JIBOR + 2,60% per tahun. Kenaikan jumlah fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Desember 2016, tingkat suku bunga dirubah menjadi *Cost of Fund* + 1,20% per tahun atau berkisar antara 5,60% - 8,75% per tahun di tahun 2018 (2017: 5,50% - 7,90% per tahun).

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini selama tahun 2019. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 dan tidak diperpanjang.

Kepatuhan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:		
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 31)		
PT Wyeth Indonesia	78.569.413.784	91.220.912.832
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.418.321.628.465	920.582.636.832
Pemasok luar negeri	8.867.965.602	13.383.256.781
Sub jumlah	<u>1.427.189.594.067</u>	<u>933.965.893.613</u>
Jumlah	<u>1.505.759.007.851</u>	<u>1.025.186.806.445</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, seluruh utang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam Rupiah.

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	1.350.458.237.581	850.205.926.720
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	145.087.958.312	164.121.725.160
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	10.212.811.958	6.721.978.605
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	-	1.190.425.718
Lebih dari 90 hari	-	2.946.650.242
Jumlah	<u>1.505.759.007.851</u>	<u>1.025.186.706.445</u>

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

17. UTANG LAIN-LAIN

a. Hutang Lain-lain Lancar

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga atas:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Titipan pembayaran	58.282.687.903	46.710.692.637
Hutang Non Usaha	10.386.432.252	10.233.732.022
Hutang kepada transporter	15.442.331.247	6.220.587.201
Sewa gedung, akuisisi lisensi perangkat lunak dan komputer - bagian lancar	4.496.597.787	7.715.176.215
Pendapatan ditangguhkan	3.080.324.168	150.715.200
Royalti	1.020.272.550	651.342.881
Lain-lain	1.207.787.756	1.467.456.512
Jumlah	<u>93.916.433.664</u>	<u>73.149.702.668</u>

b. Hutang Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan utang sewa gedung, akuisisi lisensi atas perangkat lunak dan pembelian komputer yang akan dibayar lebih dari satu tahun.

Jadwal pembayaran utang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 19</u>
2020	6.176.613.672	9.560.184.464
2021	5.899.377.724	5.828.013.572
2022 dan seterusnya	10.250.254.584	15.039.288.640
Jumlah	<u>22.326.245.981</u>	<u>30.427.486.676</u>
Dikurangi : Bunga	<u>(4.942.546.830)</u>	<u>(6.190.619.518)</u>
Prinsipal	17.383.699.151	24.236.867.158
Dikurangi : Bagian lancar	<u>(4.496.597.787)</u>	<u>(7.715.176.215)</u>
Bagian jangka panjang	<u>12.887.101.363</u>	<u>16.521.690.943</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2020	40.223.631.217	-
Pajak penghasilan badan 2019	-	21.586.078.417
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	670.313.652	850.963.250
Pajak penghasilan pasal 21	1.893.863.176	17.927.364.786
Pajak penghasilan pasal 23	1.097.075.082	990.810.432
Pajak penghasilan pasal 25	3.933.898.017	-
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan 2020	6.899.974.068	-
Pajak penghasilan badan 2019	-	2.094.612.447
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.271.477	23.736.993
Pajak penghasilan pasal 21	140.219.695	810.426.051
Pajak penghasilan pasal 22	77.083.852	71.030.630
Pajak penghasilan pasal 23	3.948.709	251.347.671
Pajak penghasilan pasal 25	773.658.122	773.658.122
PPN	1.696.310.815	1.348.150.253
PT Gazenta Niaga		
Pajak penghasilan pasal 21	664	505.151
Pajak penghasilan pasal 23	2.756.602	813.083
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	3.744.000	-
PPN	-	14.367.394
Jumlah	<u>57.417.749.148</u>	<u>46.743.864.680</u>

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Pajak Kini	98.274.703.093	104.242.460.472
Pajak Tangguhan	3.591.957.381	(4.767.886.075)
Jumlah	<u>101.866.660.474</u>	<u>99.474.574.397</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	462.466.987.603	413.651.567.379
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak dan eliminasi	<u>(57.872.463.155)</u>	<u>(47.774.187.691)</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>404.594.524.448</u>	<u>365.877.379.688</u>
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	(4.372.354.836)	15.925.717.774
Penyusutan dan amortisasi	(1.529.746.922)	(2.445.541.698)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(206.956.409)	659.709.808
Jumlah	<u>(6.109.058.167)</u>	<u>14.139.885.884</u>
	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		
Beban kenikmatan karyawan	879.587.871	950.881.777
Beban gedung	123.084.770	112.717.136
Beban sumbangan dan representasi	-	12.766.450
Penghasilan sewa	(4.058.320.233)	(5.890.221.038)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(16.166.966.963)	(3.287.239.484)
Penghasilan Dividen	(16.663.935.200)	(6.817.154.400)
Lain-lain - neto	18.358.652.670	7.792.410.824
Jumlah	<u>(17.527.897.085)</u>	<u>(7.125.838.735)</u>
Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	<u>380.957.569.196</u>	<u>372.891.426.836</u>
Dibulatkan	<u>380.957.569.000</u>	<u>372.891.426.000</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Pajak kini Perusahaan	83.810.665.180	93.222.856.500
Pajak kini Entitas Anak	14.464.037.913	11.019.603.972
Jumlah	<u>98.274.703.093</u>	<u>104.242.460.472</u>

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan		
Pasal 22	(1.602.976.416)	(1.561.745.736)
Pasal 23	(6.341.353.495)	(11.834.166.520)
Pasal 25	(35.642.704.052)	(59.726.179.380)
Jumlah	<u>(43.587.033.963)</u>	<u>(73.122.091.636)</u>
Entitas Anak	<u>(8.125.301.014)</u>	<u>(9.564.314.325)</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Taksiran hutang (kelebihan pembayaran)
pajak penghasilan:**

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Perusahaan	<u>40.223.631.217</u>	<u>20.100.764.864</u>
Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	<u>6.899.973.829</u>	<u>2.090.685.341</u>
PT Gazenta Niaga	<u>(561.236.956)</u>	<u>(635.396.019)</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2020, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2019, Perusahaan telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22% untuk tahun 2020 (2019 : 25%), yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	<u>462.466.987.603</u>	<u>413.651.567.379</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>101.742.737.273</u>	<u>103.412.891.845</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	8.239.552.128	60.336.283
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(8.115.628.927)	(3.998.653.731)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian	<u>101.866.660.474</u>	<u>99.474.574.397</u>

Perusahaan menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	Diakui pada laporan laba rugi	Diakui pada penghasilan komprehensif Lain	31 Desember 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	30 September 2020
Aset pajak tangguhan:						
Liabilitas imbalan kerja	1.630.238.600	-5.718.199.396	-288.623.000	-4.376.583.796	-234.446.478	-4.611.030.274
Penyisihan beban lain-lain	7.941.745.681	5.763.735.048	-	13.705.480.729	-2.384.623.188	11.320.857.541
Pendapatan ditangguhkan	3.005.360	-3.005.360	-	0	-	39.044
Penyusutan dan amortisasi	17.155.247	-143.172.806	-	-126.017.559	17.112.285	-108.905.274
Sub-jumlah	9.592.144.888	-100.642.514	-288.623.000	9.202.879.374	-2.601.957.381	6.600.921.993
Entitas Anak						
PT Gazenta Niaga						
Liabilitas imbalan kerja	6.534.750	2.122.250	1.901.000	10.558.000	-	10.558.000
Beban penyisihan	13.273.500	-4.378.500	-	8.895.000	-	8.895.000
Sub-jumlah	19.808.250	-2.256.250	1.901.000	19.453.000	-	19.453.000
Aset pajak tangguhan	9.406.214.030			9.222.332.374		6.620.374.993
Entitas Anak						
PT Blue Gas Indonesia						
Beban penyisihan	2.247.775.526	574.604.906	-	2.822.380.432	-	2.822.380.432
Pendapatan ditangguhkan	209.379.058	-78.697.790	-	130.681.268	-	130.681.268
Liabilitas imbalan kerja	-2.037.430.324	1.953.839.155	208.141.000	124.549.831	0	124.549.831
Penyusutan aset tetap	-3.989.486.991	864.938.876	-	-3.124.548.115	-990.000.000	-4.114.548.115
Liabilitas pajak tangguhan	-3.569.762.731	3.314.685.147	208.141.000	-46.936.584	-990.000.000	-1.036.936.584
Jumlah		3.211.786.383	-78.581.000		-3.591.957.381	

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih, serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Komisi	30.069.647.374	20.363.402.211
Konsultan	16.237.156.951	16.107.500.000
Promosi	4.505.713.850	8.353.618.153
Rapat	2.006.902.729	5.568.388.343
Perjalanan	2.692.690.358	2.059.708.317
Bunga	300.569.005	321.652.338
Pelatihan	169.995.000	169.995.000
Listrik, telepon dan faksimili	103.535.352	107.314.685
Lain-lain	4.463.042.141	2.367.408.954
Jumlah	<u>60.549.252.760</u>	<u>55.418.988.001</u>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

21. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	213.700.972.927	212.677.665.783
Lain-lain	884.525.561	562.856.001
Jumlah	<u>214.585.498.488</u>	<u>213.240.521.784</u>

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kepentingan non-pengendali atas		
aset neto Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	14.245.039	10.925.564
	<u>14.245.039</u>	<u>10.925.564</u>
	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kepentingan non-pengendali atas		
laba bersih Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	3.539.475	2.502.235
	<u>3.539.475</u>	<u>2.502.235</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

30 September 2020			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	17.440.600	1,898	1.744.060.000
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000

31 Desember 2019			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000
Robert Budiarto Widjaja	4.699.600	0,512	469.960.000
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	12.741.000	1,386	1.274.100.000
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp	Rp
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	-38.878.000.000	-38.878.000.000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000
Jumlah	<u>9.056.550.000</u>	<u>9.056.550.000</u>

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM.

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 kepada para pemegang saham sebesar Rp 293.917.680.000 atau Rp 320 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 32.147.246.250 yang telah dibayarkan pada tanggal 19 September 2019. Pada tanggal 30 September 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 29 Agustus 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 23 April 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham sebesar Rp187.372.521.000 atau Rp204 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 18 Mei 2020 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sejumlah Rp57.567.081.600 atau Rp7.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 40.902.845.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2019. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp220.000. Pada tanggal 30 September 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 18 November 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp40.902.926.400 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp540.000). Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 62 tanggal 20 Mei 2019 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sejumlah Rp34.843.233.600 atau Rp4.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp25.753.694.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2018. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp2.272.384.800. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

26. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penjualan bersih setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	8.968.710.633.631	9.571.553.163.931
Gas (LPG), kompor dan blender	265.490.602.229	268.438.406.083
Buku pendidikan	508.457.670.165	442.375.751.621
Jumlah	<u>9.742.658.906.025</u>	<u>10.282.367.321.635</u>

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode 30 September 2020 dan 2019.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	8.110.604.812.485	8.697.318.828.695
Gas (LPG), kompor dan blender	136.616.629.306	158.968.152.537
Buku pendidikan	217.356.813.910	178.729.650.218
Jumlah	<u>8.464.578.255.701</u>	<u>9.035.016.631.450</u>

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 4,567% dari jumlah pembelian pada 30 September 2020 (30 September 2019: 4,849%%) (Catatan 31).

Pada tahun Ytd 30 September 2020 dan Ytd September 2019, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT Sari Husada sebesar Rp 5.166.594.687.347 dan Rp 4.764.880.833.866

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
a. <u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan upah	200.558.395.418	253.994.142.701
Pengiriman barang dan distribusi	131.878.695.273	135.131.665.186
Komisi	144.184.593.002	131.615.222.198
Promosi	66.094.069.919	41.922.380.754
Sewa	55.840.659.902	82.499.712.262
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	16.356.695.559	-
Kendaraan	18.342.765.956	19.858.662.267
Administrasi kantor dan rapat	8.062.418.469	7.526.181.936
Asuransi	3.763.176.700	5.937.244.128
Utilitas dan sumbangan	3.362.880.357	3.739.216.287
Komunikasi dan benda pos	1.290.131.573	1.891.758.710
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	10.000.000.000	2.250.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	2.756.479.652	4.632.701.823
Penyusutan (Catatan 11)	2.237.053.906	2.480.619.908
Denda	293.977.452	-
Perizinan	244.189.939	234.875.745
Jasa profesional dan hukum	49.994.000	136.890.400
Lain-lain	822.000.976	494.487.649
Jumlah	<u>666.138.178.053</u>	<u>694.345.761.954</u>

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan upah	132.166.696.800	104.156.706.801
Sewa gudang	6.744.852.581	10.838.296.458
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	3.958.974.196	-
Amortisasi (Catatan 12)	3.650.899.779	5.000.800.328
Administrasi	4.838.807.990	5.387.902.684
Perbaikan dan pemeliharaan	3.348.871.593	2.873.346.962
Jasa profesional dan hukum	798.573.000	494.227.725
Penyusutan (Catatan 11)	2.173.113.877	2.609.644.395
Komunikasi	2.447.881.149	2.544.218.771
Hubungan masyarakat	1.206.814.654	484.901.373
Kendaraan	1.123.827.863	1.106.611.553
Utilitas	841.579.207	1.014.598.819
Asuransi	1.075.832.860	915.182.894
Biaya Bank	2.434.386.072	3.431.711.076
Sumbangan	378.007.048	152.410.043
Pajak	801.348.782	804.050.687
Lain-lain	5.180.448.084	3.978.241.073
Jumlah	<u>173.170.915.535</u>	<u>145.792.851.642</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. <u>Pendapatan (beban) operasi lain</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Keuntungan dari penjualan barang usang	871.749.106	327.932.132
Penghasilan sewa	3.091.623.483	4.925.432.288
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	119.520.495	390.391.383
Keuntungan Penghapusan aset Hak Guna	20.165.371	-
Pendapatan jasa manajemen	67.200.000	79.890.000
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	1.054.567.032	(217.409.384)
Beban pemutusan hubungan kerja-Imbalan Kerja	(7.100.047.408)	(7.437.184.783)
Denda pajak	(59.417.827)	(6.092.623)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	4.839.572.341	4.456.620.332
Jumlah	<u>2.904.932.593</u>	<u>2.519.579.345</u>

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2020 dan 2019 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 4 Maret 2020 dan 7 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia III	Tabel Mortalita Indonesia III
Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: Nihil	Nihil
Tingkat diskonto	: 7,0% per tahun	7,0% per tahun
Perhitungan manfaat pensiun	: 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	: 0%	0%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	: 7,0%	7,0%

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 30 September 2020 adalah 6,23 tahun untuk Perusahaan dan 7,64 tahun untuk BGI.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagaiberikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.049.824.292	9.778.827.000
Nilai wajar aset DPTRS	(29.718.190.895)	(29.063.655.000)
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(20.668.366.603)	(19.284.828.000)
Dampak pembatasan aset pensiun	1.878.855.850	1.257.126.000
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(18.789.510.753)</u>	<u>(18.027.702.000)</u>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi. Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito	67%	67%
Obligasi	30%	31%
Saham	3%	2%

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

Perubahan atas kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-550/NB.1/2015 tanggal 29 September 2015.

Beban (keuntungan) pensiun yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam akun beban usaha, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun	(1.029.733.500)	(1.510.439.000)
Beban jasa kini	325.084.500	450.157.000
Jumlah beban (penghasilan) manfaat pensiun	<u>(704.649.000)</u>	<u>(1.060.282.000)</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan (beban) komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Keuntungan aktuarial	4.477.693	129.937.000
Tingkat pengembalian yang diharapkan	18.126.011	525.994.000
Perubahan atas dampak batasan aset	34.556.049	1.002.773.000
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>57.159.753</u>	<u>1.658.704.000</u>

Perubahan mutasi aset manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset awal tahun	18.027.702.000	18.626.124.000
Penghasilan manfaat pensiun (Beban) penghasilan komprehensif lain	704.649.000	1.060.282.000
	57.159.753	(1.658.704.000)
Aset akhir tahun	<u>18.789.510.753</u>	<u>18.027.702.000</u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas imbalan kerja	112.439.202.980	100.245.727.000
Dana pensiun	(5.369.074.728)	(7.275.265.998)
Liabilitas imbalan kerja - neto	<u>107.070.128.252</u>	<u>92.970.461.002</u>

Perusahaan dan Entitas Anaknyanya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tanggal 30 September 2020, dana ini naik menjadi Rp 58.285.503.981 (2019: Rp Rp50.286.692.948) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan penyediaan program dana pesangon bagi karyawan TRS dengan pilihan investasi. Pada tanggal 30 September 2020, dana ini naik menjadi

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp25.857.330.298 (2019: Rp 25.034.356.236) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 30 September 2020, dana ini naik menjadi Rp 17.023.259.165 (2019: Rp16.587.613.679) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp 5.369.074.728 (2019: Rp7.275.265.998) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto	: 7,75%	7,75%
Tingkat kenaikan	:	
Gaji tahunan	7,00%	7,00%
Tabel Mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia III	Tabel Mortalita Indonesia III
Usia pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat perputaran pekerja	: 10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya	10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban jasa kini	8.072.481.750	10.314.969.000
Beban jasa lalu	0	-3.912.579.000
Beban bunga	4.356.332.250	5.760.773.000
Jumlah	<u>12.428.814.000</u>	<u>12.163.163.000</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Liabilitas awal tahun	100.245.728.000	93.943.585.000
Beban imbalan kerja	12.428.814.000	12.163.163.000
Penghasilan (beban) komprehensif lain:		
Penyesuaian atas kewajiban	-	(8.343.406.000)
Perubahan asumsi keuangan	-	5.753.032.000
Hak pengembalian	-	617.346.000
Pembayaran imbalan	(235.339.020)	(4.741.830.000)
Hak pengembalian bersih	-	853.838.000
Liabilitas akhir tahun	112.439.202.980	100.245.728.000

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset	
	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Perusahaan</u>				
Piutang lancar				
PT Wyeth Indonesia	6.424.408.253	6.019.083.358	0,176%	0,200%
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang lancar				
Piutang manajemen kunci lainnya	372.721.544	439.438.318	0,010%	0,020%
Jumlah	6.797.129.797	6.458.521.676	0,186%	0,220%
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang tidak lancar				
Piutang manajemen kunci lainnya	21.712.762	537.547.061	0,001%	0,028%
Jumlah	21.712.762	537.547.061	0,001%	0,028%

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Usaha dan pembelian

Perusahaan	Jumlah		% terhadap Jumlah Liabilitas	
	30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	31 Desember 2019
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	78.569.413.784	91.220.912.832	3,651%	5,690%

Pembelian barang dagangan	Jumlah		% terhadap Jumlah Pembelian	
	30 September 2020	30 September 2019	30 September 2020	30 September 2019
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	358.331.305.374	347.836.304.466	4,567%	4,850%

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

- c. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada 30 September 2020 dan 2019.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah outlet-outlet kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2021.
- e. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3,00% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019, dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Mei 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 60 hari sebelum perjanjian berakhir.
- f. Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dengan BGI terkait dengan penyaluran produk peralatan rumah tangga yang diproduksi oleh BGI. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2020 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.
- g. Pada tahun 2020, BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, sejumlah Rp 42.864.197.000 (Ytd September 2019: Rp 33.213.013.000).
- h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.
- i. Sifat hubungan dengan BGI adalah memiliki komisaris yang sama dan Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dari BGI.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Makanan dan kebutuhan rumah tangga	- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
Gas (LPG) dan alat dapur lainnya	- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi <i>blender</i> dan <i>rice cooker</i>
Buku	- Distribusi buku/produk pendidikan dan ilmu pengetahuan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi :

	30 September 2020 (dalam jutaan Rupiah)				
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	8.968.711	320.025	508.458	(54.535)	9.742.659
HASIL					
Hasil segmen	274.179	68.511	98.986		441.676
Penghasilan bunga	16.107	7.396	80	-	23.584
Beban keuangan	(5.604)	-	2.811	-	(2.793)
Laba sebelum beban pajak	284.682	75.907	101.878	-	462.467
Beban pajak					(101.867)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					360.600
Kepentingan nonpengendali					(4)
Laba bersih					360.597
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	3.240.171	366.992	76.908	(43.608)	3.640.464
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	1.786.652	275.921	104.812	(15.630)	2.151.755
Pengeluaran modal	640	8.167	-	-	8.806
Penyusutan dan amortisasi	27.503	9.184	667	-	37.355

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2019 (dalam Jutaan Rupiah)				
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	9.571.553	289.524	442.376	(21.086)	10.282.367
HASIL					
Hasil segmen	274.086	44.347	91.299		409.732
Penghasilan bunga	3.275	10.831	39	(27)	14.118
Beban keuangan	(13.389)	-	3.164	27	(10.198)
Laba sebelum beban pajak	263.972	55.177	94.502	-	413.652
Beban pajak					(99.475)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					314.177
Kepentingan nonpengendali					(2)
Laba bersih					314.175
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	2.599.543	339.494	66.920	(30.448)	2.975.508
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	1.359.194	264.936	79.346	(5.482)	1.697.995
Pengeluaran modal	1.715	8.826	-	-	10.541
Penyusutan dan amortisasi	9.843	10.340	78	-	20.260

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Pasar Geografis

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Jawa	6.156.910.741.675	6.528.828.533.045
Sumatera	1.852.233.383.124	1.996.858.187.304
Wilayah Indonesia lainnya	1.733.514.781.226	1.756.680.601.286
Jumlah	<u>9.742.658.906.025</u>	<u>10.282.367.321.635</u>

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

33. PERIKATAN

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2021. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan direkomendasikan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, terakhir sampai tanggal 6 Juni 2021, Perjanjian secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 (satu) tahun, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diterima Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.388.814.648 (2019: Rp2.609.441.976) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang Lactamil khusus variance Choco. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Juli 2019 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian dan memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.692.661.125 (2019: Rp3.757.182.507) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.
- e. Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan membuat perjanjian Managed Cloud As Service (MCAAS) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP kepada Perusahaan dan akan memberikan layanan implementasi SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan telah berakhir pada tahun 2019. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp37,152 milyar. Perusahaan mencatat sebesar Rp31 milyar (setelah mendiskonto pembayaran di masa depan) sebagai aset takberwujud. Setelah berakhirnya jangka waktu, Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan Layanan Resmi untuk jangka waktu tertentu berikutnya atau berpindah dengan Kepemilikan Lisensi SAP secara langsung (perpetual).
- f. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dexe Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen dan Chocomax. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp101.483.172 (2019: Rp220.182.548) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- g. Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian sewa server dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia sehubungan dengan adanya perpindahan sistem Perusahaan dan Entitas Anaknya dari SAP R/3 4.7 ke SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp3,1 milyar dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2015. Pada saat perjanjian ini berakhir, server tersebut akan menjadi milik Perusahaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 3.101,57 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan, efektif sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- i. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.171.174.075 (2019: Rp1.173.186.150) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- j. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai tanggal 1 Januari 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp796.052.283 (2019: Rp1.627.547.685) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- k. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server (HP DL380) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juli 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp1.660.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2017. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- l. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2022 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp8.949.551.240 (2019: Rp8.600.394.080) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- m. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutriton Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2020. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun apabila dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp119.795.200 (2019: Rp392.488.040) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- n. Pada bulan November 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha Racking Gudang kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi ini dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- o. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut masing-masing sebesar Rp337.000.000, Rp2.200.000.000, dan Rp286.650.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- p. Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server HPE Simplivity 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP dan HPE D27000 Disk Enclosure kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2023 dan tahun 2020. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp1.560.000.000, Rp720.000.000 dan Rp1.372.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- q. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT BukaLapak.com untuk layanan penyaluran produk kepada Agen BukaLapak (AGL) melalui Sistem Agen BukaLapak. AGL adalah pembeli yang terdaftar pada Sistem Agen BukaLapak dan memiliki sarana penjualan. Dalam hal ini, PT BukaLapak.com berperan sebagai penyedia portal jual beli online dimana AGL dapat membeli produk yang dijual oleh Perusahaan melalui situs www.bukalapak.com. Perjanjian ini memiliki tiga addendum dimana, addendum terakhir menyatakan bahwa perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2021. Perusahaan dengan PT BukaLapak.com sepakat untuk tidak memperpanjang kerjasama, dan saat ini sedang melakukan proses kesepakatan pengakhiran kerjasama.
- r. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut, maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp817.178.050 (2019: Rp585.135.850) dicatat pada akun pendapatan usaha.
- s. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian Partner Managed Cloud (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp25.800.000.000. Perusahaan mencatat biaya tersebut sebagai aset takberwujud pada tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- t. Pada bulan Januari dan Mei 2020, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa HPE Memory Kit dan Battery Forklif kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing pada tahun 2022 dan tahun 2023. Jumlah biaya sewa tersebut, masing sebesar Rp 335.492.112 dan Rp 366.360.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2020. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- u. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT.Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan PT.Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") dan PT. Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp67.214.400 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2020		31 Desember 2019	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp.	Mata uang asing	Ekuivalen Rp.
Aset				
Kas dan setara kas	AS/US\$526.750,96	7.858.070.822	AS/US\$133.966,45	1.862.268.925
Uang Muka	AS/US\$ 355.455,58	5.302.686.342	AS/US\$ 274.576,18	3.816.886.242
		13.160.757.164		5.679.155.167
Liabilitas				
Hutang lain-lain	AS/US\$ 0,00	-	AS/US\$5.235,00	72.771.788
		-		72.771.788
Aset (Liabilitas) - Neto		13.160.757.164		5.606.383.379

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp14.697 per AS\$1, yang berlaku pada tanggal 26 September 2020 adalah tidak material.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan, dalam aset jangka panjang dan liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5,00% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp 658.037.858, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas aset moneter dalam mata uang Rupiah.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp472.917.958 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September 2020			Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan setara kas	1.101.052.729.832	-	-	1.101.052.729.832
Piutang usaha	1.148.444.131.840	102.445.638.172	30.862.752.240	1.281.752.522.252
Piutang lain-lain	279.587.225.143	-	-	279.587.225.143
Piutang pihak berelasi	21.712.762	-	-	21.712.762
Aset lain-lain	1.083.972.975	-	-	1.083.972.975
	31 Desember 2019			Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan setara kas	615.237.301.512	-	-	615.237.301.512
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000	-	-	1.000.796.000
Piutang usaha	1.026.805.301.959	95.545.070.526	20.862.752.240	1.143.213.124.725
Piutang lain-lain	180.686.432.750	-	-	180.686.432.750
Piutang pihak berelasi	537.547.061	-	-	537.547.061
Aset lain-lain	1.257.030.598	-	-	1.257.030.598

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain., berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual serta liabilitas imbalan kerja jangka pendek dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

30 September 2020					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual				Jumlah/
		< 1 tahun	> 1- 3 tahun	> 3 tahun	
Utang usaha	-	1.505.759.007.851	-	-	1.505.759.007.851
Utang lain-lain	-	93.916.433.664	-	-	93.916.433.664
Beban akrual	-	60.549.252.760	-	-	60.549.252.760
Liabilitas imbalan kerja					
Jangka pendek	-	65.425.322.111	-	-	65.425.322.111
Uang jaminan	-	-	-	214.585.498.488	214.585.498.488
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	8.283.620.100	4.603.481.263	12.887.101.363
Jumlah liabilitas	-	1.725.650.016.386	8.283.620.100	219.188.979.751	1.953.122.616.237

31 Desember 2019					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual				Jumlah/
		< 1 tahun	> 1- 3 tahun	> 3 tahun	
Utang bank dan cerukan	-	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Utang usaha	-	1.025.186.706.445	-	-	1.025.186.706.445
Utang lain-lain	-	73.149.702.668	-	-	73.149.702.668
Beban akrual	-	55.418.988.001	-	-	55.418.988.001
Liabilitas imbalan kerja					
Jangka pendek	-	55.071.795.000	-	-	55.071.795.000
Uang jaminan	-	-	-	213.240.521.784	213.240.521.784
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	8.462.660.704	8.059.030.239	16.521.690.943
Jumlah liabilitas	-	1.233.827.192.114	8.462.660.704	221.299.552.023	1.463.589.404.841

PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Arus kas</u>	<u>30 September 2020</u>
Utang bank dan cerukan	25.000.000.000	25.000.000.000	-

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

37. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap sewa pembiayaan	557.776.529	2.280.000.000
Perolehan aset takberwujud melalui penambahan utang	-	16.115.779.793
